

Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* Dalam Pemutakhiran Data Terpadu Di Desa Kebonagung

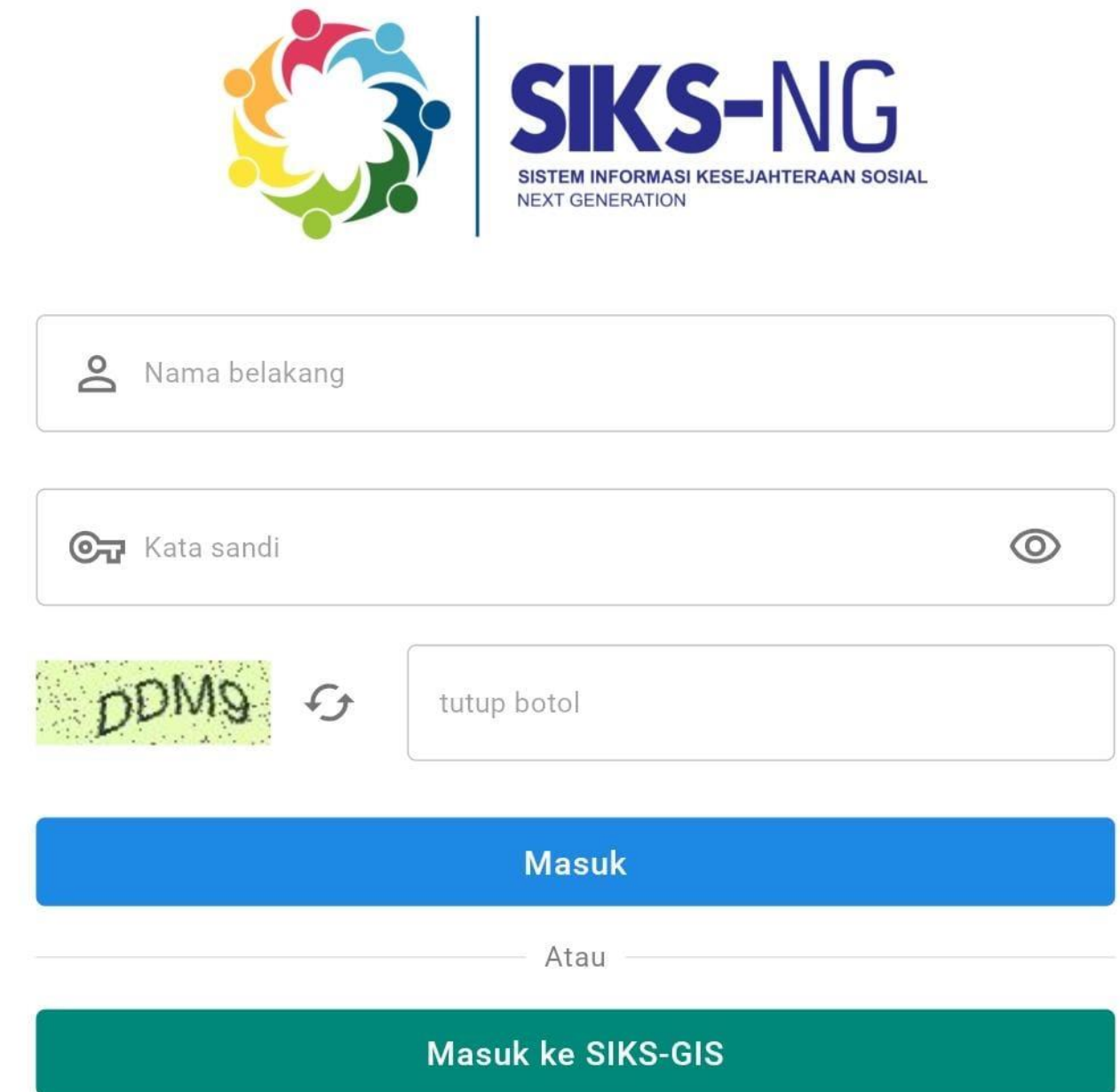
Oleh:

Pingki Rismawati
212020100032

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli, 2025

Pendahuluan

Di zaman yang serba modern ini, Indonesia telah mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan digitalisasi yang signifikan di berbagai bidang, khususnya di bidang pemerintahan. Munculnya digitalisasi membuka peluang baru dalam penyampaian layanan publik yang beralih dari traditional government menjadi electronic government. E-government biasanya disebut sebagai aplikasi berbasis internet yang digunakan meningkatkan hubungan antara pemerintah daerah atau negara lain yang disebut G2G (Government to Government). Salah satu bentuk penerapannya yaitu melalui aplikasi SIKS-NG. Aplikasi SIKS-NG GIS adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk proses mengusulkan dan memperbaiki data baru di Basis Data Terpadu (BDT) yang menyediakan berbagai kemudahan. Hal ini tertuang dalam Permensos No.3 Tahun 2021 tentang pengelolaan data terpadu kesejahteraan sosial



The image shows the login interface of the SIKS-NG application. At the top left is a colorful logo of people holding hands. To its right is the text 'SIKS-NG' in large blue letters, with 'SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL' and 'NEXT GENERATION' in smaller text below it. The login form consists of several elements: a text input field labeled 'Nama belakang' with a person icon; a text input field labeled 'Kata sandi' with a key icon and an eye icon for visibility; a CAPTCHA image showing the number 'DDM9' and a 'tutup botol' button; a blue button labeled 'Masuk'; a horizontal line with the word 'Atau' in the center; and a green button labeled 'Masuk ke SIKS-GIS'.

Gambar 1.1 halaman awal aplikasi SIKS-NG
Sumber : Pemerintah desa kebonagung

Pendahuluan

Aplikasi ini mendukung penginputan data oleh operator lokal dan menyediakan alat untuk verifikasi serta analisis data, sehingga meningkatkan efektivitas program kesejahteraan sosial. Penginputan data dalam SIKS-NG dilakukan oleh operator dari desa. Setiap desa akan ada satu orang yang akan bertugas sebagai operator untuk mengelola aplikasi ini.. Desa Kebonagung merupakan salah satu desa yang sudah menggunakan aplikasi SIKS-NG dalam proses Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Desa Kebonagung Periode 2023-2024

No	Bulan	2023			2024		
		Jumlah individu	Jumlah KPM	Perbaikan	Jumlah individu	Jumlah KPM	Perbaikan
1.	Januari	1406	609	41	1404	614	31
2.	Februari	1361	590	41	1444	636	28
3.	Maret	1406	609	41	1447	638	28
4.	April	1393	600	39	1466	649	28
5.	Mei	1393	601	39	1482	658	28
6.	Juni	1397	601	39	1482	658	28
7.	Juli	1391	600	39	1481	658	28
8.	Agustus	1387	601	38	1474	652	17
9.	September	1383	598	34	1492	667	17
10.	Oktober	1380	598	31	1487	665	17
11.	November	1402	613	31	-	-	-
12.	Desember	1403	613	31	-	-	-

Sumber : Pemerintah desa kebonagung. 2024

Tabel 2.1 Rekapitulasi data penerima bantuan sosial desa Kebonagung November 2024

No	Nama Bansos	Jumlah dalam aplikasi	Penerima sebenarnya	Daftar Tunggu
1.	PKH	95 KPM	71 KPM	2
2.	Sembako	178 KPM	153 KPM	4
3.	PBI	1082 KPM	1082 KPM	-

Sumber : Pemerintah desa kebonagung. 2024

Pendahuluan

Pemerintah Desa Kebonagung telah mengimplementasikan sistem aplikasi SIKS-NG sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data penerima manfaat. Namun, meskipun inisiatif ini telah diadopsi, masih terdapat sejumlah kendala dalam penerapannya yang menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas aplikasi tersebut dalam mewujudkan penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran. Kendala tersebut yaitu

1. Setelah hasil kerja diupload, operator menghadapi berbagai kendala akibat aplikasi yang belum sepenuhnya optimal. Salah satu masalahnya adalah tidak adanya informasi mengenai jumlah penduduk yang telah meninggal atau pindah.
2. Selain itu, aplikasi terasa lambat saat digunakan, dan ketika operator memasukkan data secara berkelanjutan, sering terjadi error. Hal ini berdampak pada efektivitas aplikasi tersebut.

Menurut Richard M. Steers (1980:1), Efektivitas, yang berasal dari kata "efektif," mengacu pada keberhasilan suatu pekerjaan dalam menghasilkan output tertentu. Suatu pekerjaan dapat disebut efektif jika dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Masyita, 2019).

Penelitian Terdahulu

- 1. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi.** Dilakukan oleh (Daniel Elviden Arisman Zebua, dkk 2024). Jurnal ini membahas tentang penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Balohili Botomuzoi yang dikatakan belum baik. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang masih kurang memadai.
- 2. Efektivitas E-Government Pada Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan di Desa Kedungpeluk.** Dilakukan oleh (Melly Nia Dwi Aprilia dan Ilmi Usrotin Choiriyah). Jurnal ini membahas mengenai Efektivitas (SIKS-NG) sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan, dengan hasil terdapat sejumlah masalah yang perlu diperhatikan.
- 3. Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba.** Dilakukan oleh (Eka Henny Purwanti 2023). Penelitian ini mengangkat isu yang kerap ada dalam penerapannya, ketidaksesuaian NIK keluarga penerima manfaat yang terdapat dalam Aplikasi SIKSNG dengan data sebenarnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif

Jenis Data

- Data primer
- Data sekunder

Lokasi Penelitian

Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono.

Fokus Penelitian

Richard M. Steers (1980:1) dengan 3 indikator yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

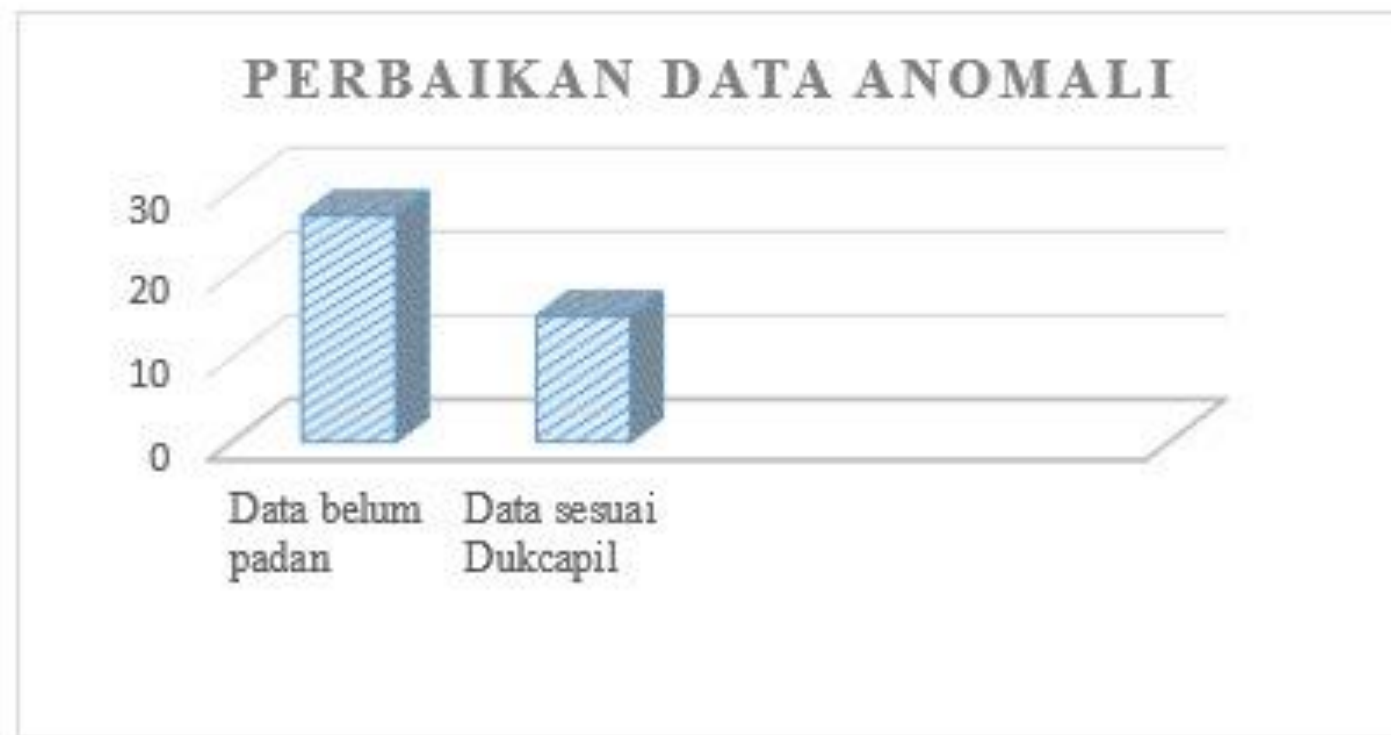
Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pencapaian Tujuan

“Data anomali biasanya namanya tidak sesuai sama KTP dari dukcapil seperti namanya kurang H atau kurang spasi. Bisa juga terdapat kesalahan dari NIK seperti NIK tidak terdaftar..”- (Wawancara, 25 November 2024)



Gambar 3.1 Perbaikan data anomali pada aplikasi SIKS-NG
Sumber: Hasil olah peneliti dari Desa Kebonangung, 2024

Dari penjelasan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa validitas DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) sangat penting dalam mendukung efektivitas penyaluran bantuan sosial dari pemerintah. Validitas ini memastikan bahwa bantuan atau intervensi yang diberikan tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Ketidakvalidan data, seperti NIK yang tidak sesuai dengan data Dukcapil atau kesalahan penulisan nama, dapat mengakibatkan distribusi bantuan menjadi tidak tepat dan merugikan masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan tersebut. Selain itu, dari gambar disamping menunjukkan bahwa data anomali yang belum padan juga masih tinggi, hal ini disebabkan oleh kesalahan dalam penginputan data ataupun terdapat masalah pada sistem.

Hasil dan Pembahasan

2. Integrasi

A. Komunikasi

Pada indikator integrasi dapat diketahui bahwa dalam komunikasi sudah dikatakan efektif karena pihak dinsos sering melakukan pemantauan terhadap operator dalam proses pemutakhiran data. Mereka tidak hanya bertugas untuk mengenalkan dan menyampaikan informasi terkait program ini, tetapi juga melakukan monitoring dan evaluasi langsung di lapangan. Selain itu, pihak Dinas sosial sering turun langsung ke lapangan apabila ada keraguan terhadap data yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mengutamakan validitas dan keakuratan data penerima manfaat program.

B. Sosialisasi

Berdasarkan tahapan sosialisasi memperoleh hasil yang terintegrasi dengan menghadirkan pemangku kepentingan yang saling berhubungan. Dengan demikian, maksud dan tujuan program SIKS-NG dapat dipahami secara luas. Berdasarkan gambar di samping, sosialisasi yang dilakukan antara instansi dan individu telah berjalan secara efektif karena melibatkan pihak-pihak terkait, yang memungkinkan pemahaman lebih baik mengenai fungsi dan tugas masing-masing.



Gambar 3.2 Sosialisasi updating SIKS-NG
Sumber : Dinas sosial kabupaten Sidoarjo, 2024

Hasil dan Pembahasan

3. Adaptasi

- Penerapan aplikasi SIKS-NG dalam pengajuan data terpadu di Desa Kebonagung kedalam aplikasi SIKS-NG ini tergolong efektif. Dikarenakan dari segi sumber daya manusia atau operator, operator desa telah memahami secara umum fungsi dari aplikasi SIKS-NG ini yakni sebagai tempat pengusulan bantuan sosial. Dalam praktiknya, setiap desa hanya memiliki satu akun aplikasi, dan proses masuk ke dalam sistem memerlukan kode OTP yang dikirimkan melalui Telegram.
- Selanjutnya, dari segi sarana dan prasarana, terdapat dukungan dari pemerintah desa seperti perangkat keras dan jaringan internet yang telah membantu memperlancar operasional aplikasi SIKS-NG. Selain itu, fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Desa Kebonagung telah menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada.



Gambar 3.3 Kode OTP dalam aplikasi SIKS-NG
Sumber : Pemerintah Desa Kebonagung, 2024

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* Dalam Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Kebonagung dapat disimpulkan. **Pada indikator pencapaian tujuan**, menunjukkan kesesuaian dengan tujuan awal penerapan SIKS-NG dengan memastikan bantuan sosial dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang membutuhkan, yang ditunjukkan oleh sistem DTKS terus mengalami perbaikan dan penyesuaian. **Pada indikator integrasi**, terdapat beberapa penilaian yaitu yang pertama adalah komunikasi dengan menunjukkan hasil sudah dikatakan efektif karena pihak dinsos sering melakukan pemantauan terhadap operator dalam proses pemutakhiran data terpadu. Dan penilaian kedua yaitu sosialisasi yang memperoleh hasil terintegrasi dengan menghadirkan pemangku kepentingan yang saling berhubungan. Dengan demikian, tujuan dan esensi dari program SIKS-NG dapat dipahami secara bersama-sama. **Pada indikator adaptasi** memperoleh hasil bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG dalam pengusulan DTKS di Desa Kebonagung kedalam aplikasi tergolong efektif dikarenakan terdapat syarat dan ketentuan khusus yang harus dipenuhi oleh calon operator SIKS-NG, eknologi atau komputer. Dalam praktiknya, setiap desa hanya memiliki satu akun aplikasi, dan proses masuk ke dalam sistem memerlukan kode OTP yang dikirimkan melalui Telegram. Hal ini juga didukung dengan fasilitas yang diberikan pemerintah desa memadai sehingga sesuai dengan kondisi di lapangan.

Referensi

- [1] R. SAPUTRA, “Efektifitas Penyelenggaraan Otonomi Daerah Berbasis Elektronik Terhadap Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Bekasi),” *Cakrawala - J. Hum.*, vol. 21, no. 1, pp. 39–50, 2021, doi: 10.31294/jc.v21i1.9638.
- [2] ardita putri Rifka, “E-Government dalam Pelayanan Publik Berbasis Website di Desa Tondowolio Kabupaten Kolaka (14pt , bold),” vol. 10, pp. 1–10, 2024.
- [3] P. W. H. dan N. P. Kardia, “ANALISIS TINGKAT IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT PADA LEVEL KEMENTERIAN INDONESIA BERDASARKAN FRAMEWORK DELOITTE & TOUCHE,” Oxford Univ. Press, p. 649, 2002.
- [4] Rifdan, Haerul, H. Sakawati, and M. N. Yamin, “Analisis penerapan e-government dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan tallo kota makassar,” *J. Gov. Polit.*, vol. 4, pp. 49–61, 2024. [
- 5] L. Muliawaty and S. Hendryawan, “Peranan e-government dalam pelayanan publik (studi kasus: Mal pelayanan publik Kabupaten Sumedang),” *Kebijak. J. Ilmu ...*, vol. 11, pp. 101–112, 2020, [Online]. Available: <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/view/2898%0Ahttps://www.journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/download/2898/1285>
- [6] Y. Andriani, S. Suwitri, and T. Yuniningsih, “Penerapan E-Goverment Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan,” *J. Agreg. Aksi Reformasi Gov. dalam Demokr.*, vol. 11, no. 2, pp. 129–147, 2023, doi: 10.34010/agregasi.v11i2.11255. [
- 7] N. R. Faiza, Radjikan, and T. Santoso, “Implementasi Aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial Next Generation Geographic Information System dalam Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Studi di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur),” *Semin. Peningkatan Sitasi Int.*, vol. 1, no. 01, 2022.
- [8] S. Masyita, “Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-Ktp Pada Kantor Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros,” *J. Imiah BONGAYA (Manajemen Akuntansi)*, vol. ISSN : 190, no. Xix, pp. 236–249, 2019.

Referensi

- [9] D. E. A. Zebua, F. Hulu, M. H. Waruwu, and ..., "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi," *Innov. J. ...*, vol. 4, pp. 1993–2000, 2024, [Online]. Available: <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/9649>
- [10] M. Nia, D. Aprilia, and I. U. Choiriyah, "The Effectiveness of E-Government on the Next Generation social welfare information System (SIKS-NG) as a Poverty Data Processing Application in Kedungpeluk Village [Efektivitas E -Government Pada Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation , " pp. 1–12.
- [11] E. H. Purwanti, "Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba," *PARAPOLITIKA J. Polit. Democr. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 91–103, 2023, doi: 10.33822/jpds.v4i1.6580.
- [12] H. Abidin, I. Mukhlis, and A. N. Zagladi, "Multi-method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 PRo Mapping," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 11, no. 3, 2023, doi: 10.20961/jkc.v11i3.80748.
- [13] D. S. Charismana, H. Retnawati, and H. N. S. Dhewantoro, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta," *Bhineka Tunggal Ika Kaji. Teor. dan Prakt. Pendidik. PKn*, vol. 9, no. 2, pp. 99–113, 2022, doi: 10.36706/jbti.v9i2.18333. [
- [14] A. S. Salim, Munzir, and Z. Rahmat, "442-File Utama Naskah-1439-1-10-20220727," 2022.
- [15] V. D. Windari and I. Rodiyah, "Efektivitas sistem informasi kesejahteraan sosial next generation (siks-ng) (studi di desa permisan kecamatan jabon kabupaten sidoarjo)," *Respository Univ. Muhammadiyah Sidoarjo*, pp. 1–11, 2023.
- [16] "Puri Dita Putri Wijaya.pdf."
- [17] D. A. Lahutung, S. Sambiran, and F. Pengemanan, "Effectiveness of the Integrated Online Tax Programme (Ponter) in the Framework of Public Service Innovation," *J. Gov.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2021.

